

**LITERASI EDUKASI RISIKO SEKS BEBAS MELALUI PEMANFAATAN BUKU SAKU  
DIGITAL BAGI SISWA SMK MUHAMMADIYAH CILEGON BERSAMA PIK-R  
POLTEKKES 'AISYIYAH BANTEN TAHUN 2025****Nuria Fitri Adista<sup>1\*</sup>, Vega Muhida<sup>2</sup>, Cut Pika<sup>3</sup>**<sup>1-3</sup>Politeknik Kesehatan 'Aisyiyah Banten

Email Korespondensi: nuria@poltekkes-aisyiyahbanten.ac.id

Disubmit: 17 November 2025

Diterima: 05 Januari 2026

Diterbitkan: 01 Februari 2026

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v9i2.23531>**ABSTRAK**

Permasalahan perilaku seks bebas pada remaja di Provinsi Banten khususnya Kota Cilegon semakin mengkhawatirkan, termasuk di lingkungan siswa SMK Muhammadiyah Cilegon. Rendahnya pemahaman mengenai risiko seks bebas, kurang tersedianya media edukasi menarik, serta minimnya integrasi nilai keislaman menjadi faktor yang melatarbelakangi dilaksanakannya program pengabdian masyarakat ini. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan literasi risiko seks bebas melalui pemanfaatan buku saku digital berbasis nilai keislaman yang diberikan kepada 52 siswa kelas X dan XI. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi interaktif, pembagian buku saku digital, serta evaluasi pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan siswa meningkat dari 55,6 pada pretest menjadi 72,6 pada posttest. Analisis uji Wilcoxon menunjukkan nilai  $Z = -3.524$  dengan  $p\text{-value } 0.000$  ( $p < 0.05$ ), yang menandakan terdapat perbedaan signifikan dan seluruh peserta mengalami peningkatan pengetahuan (positive ranks = 52). Temuan ini membuktikan bahwa media buku saku digital efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai risiko perilaku seks bebas. Selain aspek kognitif, media ini juga menanamkan nilai religius berdasarkan QS. Al-Isra ayat 32 sebagai upaya penguatan moral dan karakter remaja sesuai prinsip pendidikan Muhammadiyah. Dengan demikian, pemanfaatan buku saku digital layak dikembangkan sebagai media edukasi kesehatan reproduksi remaja berbasis nilai keislaman, serta direkomendasikan untuk diterapkan dalam program PIK-R di sekolah-sekolah lainnya. Luaran dari hasil pengabdian ini akan diterbitkan pada Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), video dokumentasi kegiatan pada media social dan buku saku. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar sekolah dan PIK-R menjadikan buku saku digital sebagai media edukasi berkelanjutan, mengintegrasikannya dalam kegiatan konseling remaja, serta mengembangkan konten lanjutan berbasis isu kesehatan reproduksi lainnya untuk memperluas dampak program.

**Kata Kunci:** Seks Bebas, Literasi Digital, Buku Saku.**ABSTRACT**

*The issue of free-sex behavior among adolescents in Banten Province, particularly in Cilegon City, has become increasingly alarming, including among students of SMK Muhammadiyah Cilegon. The low level of understanding regarding the risks of free sex, the lack of attractive educational media, and*

*the minimal integration of Islamic values are factors underlying the implementation of this community service program. This activity aims to improve literacy on the risks of free sex through the use of an Islamic value-based digital pocketbook provided to 52 students in grades X and XI. The implementation methods included interactive socialization sessions, distribution of the digital pocketbook, and pretest-posttest evaluations. The results showed that the students' average knowledge score increased from 55.6 on the pretest to 72.6 on the posttest. The Wilcoxon test analysis indicated a Z-value of -3.524 with a p-value of 0.000 ( $p < 0.05$ ), demonstrating a significant difference and confirming that all participants experienced an improvement in knowledge (positive ranks = 52). These findings prove that the digital pocketbook is effective in enhancing students' understanding of the risks associated with free-sex behavior. Beyond cognitive improvement, this media also integrates religious values based on QS. Al-Isra verse 32 as a form of moral and character reinforcement in adolescents, in line with Muhammadiyah educational principles. Therefore, the digital pocketbook is recommended as a viable Islamic value-based reproductive health education tool for adolescents and is suggested for adoption within PIK-R programs in other schools. The outputs of this community service activity will include publication in the Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), a documentation video on social media, and the digital pocketbook itself. Based on these results, it is recommended that schools and PIK-R utilize the digital pocketbook as a sustainable educational medium, integrate it into adolescent counseling activities, and develop further content addressing other reproductive health issues to expand the impact of the program.*

**Keywords:** *Free Sex, Digital Literacy, Pocketbook.*

## 1. PENDAHULUAN

Perilaku seks bebas pada remaja menjadi fenomena yang semakin memprihatinkan di era digital, ketika akses terhadap informasi yang tidak terfilter melalui media sosial dan internet semakin mudah. Minimnya pendidikan kesehatan reproduksi yang sesuai usia, serta lemahnya peran keluarga dan sekolah dalam pengawasan dan pendampingan, menjadikan remaja rentan terlibat dalam hubungan yang tidak sehat dan berisiko. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa edukasi yang tepat dapat meningkatkan pengetahuan remaja mengenai bahaya seks bebas dan risiko penyakit menular seksual, termasuk kasus yang ditemukan di wilayah Banten dan Kota Cilegon yang turut menghadapi persoalan ini (Yusnia et al., 2022; Fathurokhman & Fauzi, 2025).

Melihat kondisi tersebut, diperlukan upaya edukasi kesehatan reproduksi yang lebih menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik remaja masa kini. Pemanfaatan media edukasi berbasis digital terbukti mampu meningkatkan literasi kesehatan remaja karena penyajian informasi menjadi lebih interaktif, visual, dan dapat diakses kapan saja (Elna et al., 2025). Pengalaman pengabdian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif seperti video edukasi mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan risiko PMS (Adista & Apriyanti, 2024). Berdasarkan kebutuhan tersebut, dikembangkan

media buku saku digital berbasis nilai Islami yang relevan dengan konteks sosial keagamaan remaja di SMK Muhammadiyah Cilegon.

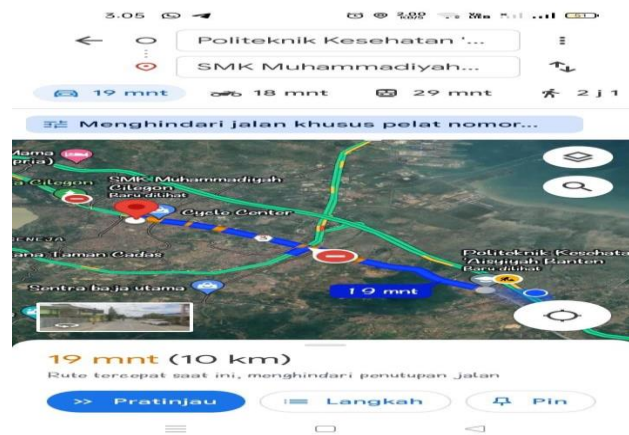
Program literasi risiko seks bebas melalui buku saku digital ini bertujuan meningkatkan pemahaman remaja mengenai batasan pergaulan, bahaya perilaku seks bebas, serta pentingnya menjaga kehormatan diri sesuai ajaran Islam. Media edukasi ini mengintegrasikan pendekatan ilmiah dan spiritual, berlandaskan QS. Al-Isra ayat 32 yang menegaskan larangan mendekati zina, sehingga diharapkan dapat menjadi penguatan moral dan karakter remaja dalam menghadapi tantangan pergaulan modern. Program ini juga dirancang untuk menjadi model media edukatif yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh sekolah dan PIK-R, serta dikembangkan lebih lanjut dalam edukasi kesehatan reproduksi di lingkungan pendidikan lainnya.

## 2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Permasalahan aktual yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa perilaku seks bebas dan pergaulan bebas pada remaja di Provinsi Banten, khususnya di Kota Cilegon, semakin kompleks seiring dengan maraknya akses informasi yang tidak terfilter melalui media digital dan media sosial. Siswa SMK Muhammadiyah Cilegon menunjukkan tingkat pemahaman yang belum maksimal tentang risiko seks bebas dan dampaknya, baik dari aspek kesehatan reproduksi maupun bahaya penyakit menular seksual. Selain itu, belum tersedia media edukasi yang menarik, sesuai karakteristik remaja, serta minim penggunaan media digital seperti buku saku sebagai sarana pembelajaran. Kegiatan edukasi kesehatan reproduksi di sekolah juga belum sepenuhnya terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, sehingga upaya penguatan moral dan karakter belum optimal. Kondisi ini memerlukan dukungan maksimal antara pihak sekolah dan PIK-R Poltekkes 'Aisyiyah Banten dalam pencegahan perilaku seks bebas di kalangan siswa sebagai pendidikan tinggi yang sama-sama bernaung dalam pendidikan Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA).

Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan pertanyaan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana tingkat pemahaman siswa SMK Muhammadiyah Cilegon mengenai risiko seks bebas sebelum diberikan edukasi melalui media buku saku digital berbasis nilai keislaman?
- 2) Apakah penggunaan buku saku digital efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan reproduksi remaja terhadap risiko perilaku seks bebas?
- 3) Bagaimana bentuk implementasi kolaborasi antara sekolah dan PIK-R Poltekkes 'Aisyiyah Banten dalam pelaksanaan edukasi pencegahan seks bebas berbasis media digital?
- 4) Bagaimana respon dan tingkat keterterimaan (acceptability) siswa terhadap media edukasi buku saku digital yang diberikan?



Gambar 1. Lokasi PKM

### 3. KAJIAN PUSTAKA

Pemanfaatan buku saku digital diharapkan mampu mengatasi keterbatasan media konvensional yang sering kali kurang menarik dan tidak fleksibel. Buku saku digital memungkinkan penyampaian informasi secara ringkas, visual, dan bisa diakses kapan saja melalui perangkat digital siswa. Model edukasi ini dinilai efektif untuk menjangkau remaja karena bersifat portabel, interaktif, dan dapat disesuaikan dengan konteks lokal maupun nilai-nilai moral keislaman yang dianut masyarakat setempat (Elna et al., 2025). Pentingnya edukasi tentang risiko seks bebas juga sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam yang menekankan penjagaan terhadap kehormatan diri dan larangan mendekati perbuatan zina. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman:

*"Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk."* (QS. Al-Isra: 32).

Dengan melihat data dan fenomena yang berkembang tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi edukasi risiko seks bebas melalui pemanfaatan buku saku digital menjadi alternatif solusi edukatif yang strategis dan kontekstual, khususnya di lingkungan SMK Muhammadiyah Cilegon yang secara geografis dan sosial juga rentan terhadap pengaruh gaya hidup bebas. Kolaborasi dengan unit PIK-R Poltekkes 'Aisyiyah' Banten semakin memperkuat pendekatan ini karena menggabungkan kapasitas akademik dan keterlibatan mahasiswa dalam menyuarakan isu-isu kesehatan remaja secara langsung.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi peserta didik terhadap risiko perilaku seks bebas melalui pemanfaatan media edukatif berupa **buku saku digital**. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Cilegon dengan melibatkan kolaborasi bersama PIK-R Poltekkes 'Aisyiyah' Banten. Tahapan kegiatan yang dilakukan antara lain:

- 1) Melaksanakan edukasi secara langsung di sekolah mitra melalui metode ceramah interaktif dan diskusi partisipatif.

- 2) Menyampaikan materi edukatif dalam bentuk buku saku digital yang dapat diakses secara mandiri oleh siswa.
- 3) Melaksanakan pretest sebelum edukasi dan posttest setelah kegiatan untuk mengukur efektivitas intervensi.
- 4) Menyiapkan daftar hadir dan dokumentasi sebagai bukti administratif pelaksanaan kegiatan.
- 5) Memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam diskusi guna meningkatkan partisipasi dan motivasi.

Dan selanjutnya dilakukan tahap evaluasi dan pelaporan, yaitu:

- 1) Menganalisis hasil pretest dan posttest untuk menilai peningkatan pemahaman siswa.
- 2) Melaksanakan evaluasi bersama mitra untuk mendapatkan umpan balik dan merumuskan tindak lanjut
- 3) Menyusun laporan kegiatan sebagai bagian dari Catur Dharma Dosen Poltekkes 'Aisyiyah Banten.
- 4) Menulis artikel ilmiah untuk dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat terakreditasi Sinta 4.

Membuat video dokumentasi kegiatan dan membagikannya melalui media sosial resmi institusi dan mitra.

#### 4. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui edukasi literasi risiko seks bebas kepada siswa SMK Muhammadiyah Cilegon menggunakan media buku saku digital yang berisi materi tentang kesehatan reproduksi remaja, dampak seks bebas, serta nilai-nilai keislaman sebagai penguatan karakter. Edukasi akan disampaikan dalam bentuk sosialisasi interaktif, pembagian buku saku digital, serta pendampingan oleh tim PIK-R Poltekkes 'Aisyiyah Banten. Kegiatan ini juga disertai pelatihan penggunaan media digital sebagai sarana edukasi yang efektif. Sasaran kegiatan adalah 52 siswa kelas X dan XI SMK Muhammadiyah Cilegon yang tergolong usia remaja berisiko.

#### 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a. Hasil

**Table 1**  
**Distribusi nilai pengetahuan Siswa SMK Muhammadiyah Cilegon**  
**tentang Pemahaman Risiko seks bebas melalui pemanfaatan Buku**  
**Saku Digital Tahun 2025**

Pengukuran pengetahuan	Rata-rata	N	Peningkatan
Pre test	55.6	52	17
Post test	72.6		

Berdasarkan table 1 menunjukkan bahwa, terjadi peningkatan pengetahuan tentang risiko seks bebas, pada pretest hanya mampu mendapatkan nilai rata-rata 55.6 sedangkan setelah dilakukan edukasi

dan literasi digital menggunakan buku saku selanjutnya dilakukan post test mendapatkan nilai rata-rata 72.6, artinya edukasi ini sangat memberikan manfaat pada peningkatan pengetahuan siswa SMK Muhammadiyah Cilegon.

Tabel 2  
Hasil analisis Uji *Wilcoxon* Literasi edukasi Siswa SMK Muhammadiyah Cilegon tentang Pemahaman Risiko seks bebas melalui Pemanfaatan Buku Saku Digital Tahun 2025

		N	Z	Asymp.Sig. (2-tailed)
Post-pre	Negatif	0 <sup>a</sup>	-3.524 <sup>b</sup>	0.000
	Ranks Positif	52 <sup>b</sup>		
	Ranks Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	52		

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon*, diperoleh nilai  $Z = -3.524$  dengan *Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.000*. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf kesalahan ( $\alpha = 0.05$ ), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada pemahaman siswa mengenai risiko seks bebas setelah diberikan intervensi melalui buku saku digital.

Hasil uji juga menunjukkan bahwa seluruh responden (52 siswa) mengalami peningkatan pemahaman, yang ditunjukkan dengan 52 data positif ranks dan tidak terdapat data negative ranks maupun ties. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media buku saku digital efektif dalam meningkatkan literasi edukasi siswa SMK Muhammadiyah Cilegon tentang pemahaman risiko seks bebas.



Gambar 2

#### b. Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Muhammadiyah Cilegon menunjukkan hasil yang sangat positif terhadap peningkatan literasi edukasi siswa mengenai risiko seks bebas melalui pemanfaatan media buku saku digital. Berdasarkan hasil pretest dan posttest, terjadi peningkatan nilai rata-rata dari 55,6 menjadi 72,6

setelah siswa mendapatkan edukasi dan literasi digital. Peningkatan ini menandakan bahwa kegiatan edukasi yang dilakukan berhasil meningkatkan pengetahuan siswa mengenai risiko perilaku seks bebas.

Hasil analisis data menggunakan uji **Wilcoxon** menunjukkan nilai  $Z = -3.524$  dengan **Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.000**, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Seluruh peserta kegiatan (52 siswa) mengalami peningkatan pemahaman (positive ranks), dan tidak ditemukan data yang tetap (ties) maupun menurun (negative ranks). Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi melalui buku saku digital memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai risiko seks bebas.

Keberhasilan kegiatan ini sejalan dengan hasil kajian **Yusnia et al. (2022)** yang menegaskan bahwa edukasi yang diberikan dengan pendekatan dan media yang tepat dapat meningkatkan pemahaman remaja terhadap bahaya seks bebas dan risiko penyakit menular seksual. Remaja merupakan kelompok usia yang sangat aktif dalam mengakses informasi, namun sering kali tidak memiliki kemampuan untuk menyaring konten yang mereka terima, terutama dari media sosial dan internet. Oleh karena itu, penyampaian edukasi melalui media digital yang relevan dan ramah remaja menjadi strategi yang efektif dalam membangun kesadaran dan tanggung jawab mereka terhadap perilaku seksual.

Kondisi sosial di Kota Cilegon yang semakin kompleks, dengan maraknya pergaulan bebas dan prostitusi online sebagaimana diungkap oleh **Fathurokhman dan Fauzi (2025)**, memperkuat urgensi kegiatan pengabdian ini. Faktor ekonomi, lemahnya pengawasan sosial, serta rendahnya pemahaman moral dan agama membuat remaja lebih rentan terhadap perilaku berisiko. Melalui buku saku digital, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang benar dan terarah tentang dampak negatif perilaku seks bebas serta pentingnya menjaga diri sesuai norma agama dan sosial yang berlaku.

Hasil kegiatan ini juga mendukung pandangan **Elna et al. (2025)** bahwa media edukatif berbasis digital efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan remaja karena mudah diakses, menarik, dan sesuai dengan kebiasaan belajar generasi digital. Buku saku digital yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dirancang dengan tampilan visual menarik, bahasa sederhana, dan memuat pesan moral yang kuat, sehingga mampu meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa. Media ini juga menjadi alternatif dari metode konvensional yang sering kali dianggap membosankan oleh remaja.

Selaras dengan temuan **Adista dan Apriyanti (2024)**, penggunaan media interaktif dalam kegiatan edukasi di sekolah terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap isu kesehatan, termasuk penyalahgunaan narkoba dan penyakit menular seksual. Oleh karena itu, buku saku digital dapat menjadi inovasi lanjutan yang efektif, mudah diterapkan, dan memiliki jangkauan luas untuk meningkatkan kesadaran remaja terhadap bahaya perilaku seks bebas.

Dalam jurnanya, **Awaliah et al. (2025)** menyampaikan bahwa fenomena pergaulan bebas berdampak pada menurunnya prestasi akademik, putus sekolah, hingga gangguan mental dan emosi yang mempengaruhi perkembangan karakter remaja. Hal ini memperkuat urgensi edukasi kesehatan reproduksi melalui media yang mudah dipahami dan

menarik minat belajar siswa, sebagaimana strategi yang dilakukan melalui buku saku digital pada kegiatan ini.

Lebih dari sekadar transfer pengetahuan, kegiatan ini juga menanamkan nilai-nilai keislaman yang menjadi pedoman moral bagi siswa dalam menjaga diri dan pergaulan. Islam menegaskan pentingnya menjauhi perilaku zina sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Isra ayat 32:

“Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk.”

Ayat ini menjadi landasan moral dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, bahwa menjaga kehormatan diri dan menghindari perilaku yang mendekati zina adalah bentuk ketaatan kepada Allah SWT. Melalui pendekatan edukatif dan spiritual, siswa diharapkan tidak hanya memahami risiko seks bebas secara ilmiah, tetapi juga memiliki kesadaran moral untuk menjauhinya.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan semangat untuk menanamkan kesadaran sejak dini mengenai bahaya seks bebas kepada remaja, agar mereka memiliki bekal pengetahuan dan nilai yang mampu menjadi benteng diri dalam menghadapi arus pergaulan modern. Melalui penyampaian informasi secara menarik dan kontekstual, siswa dibimbing untuk mengenali berbagai bentuk risiko, faktor penyebab, serta dampak dari perilaku seks bebas. Pendekatan literasi digital membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan partisipatif, sehingga siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam memahami dan mendiskusikan topik yang berkaitan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan ini juga menjadi sarana penguatan peran **PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja)** yang dikelola oleh mahasiswa **Poltekkes 'Aisyiyah Banten** sebagai bagian dari pengamalan nilai-nilai **Catur Dharma Perguruan Tinggi**. Mahasiswa berperan langsung dalam proses edukasi, pendampingan, dan konseling terhadap siswa, sehingga mampu mengasah kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kepekaan sosial. Kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan pihak sekolah menjadi wujud nyata sinergi akademik dalam membangun remaja yang berdaya, berpengetahuan, dan berakhlak mulia. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat kepada siswa, tetapi juga menjadi wadah pembelajaran berharga bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu kebidanan dan kesehatan masyarakat dalam konteks nyata.

Selain berdampak pada siswa dan mahasiswa, kegiatan ini juga memperkuat kontribusi dosen dan civitas akademika Poltekkes 'Aisyiyah Banten terhadap **Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)**, khususnya di wilayah Banten. Melalui kegiatan ini, peran perguruan tinggi sebagai pusat dakwah dan pemberdayaan masyarakat dapat terwujud secara konkret. Dosen tidak hanya berfungsi sebagai pengajar di kelas, tetapi juga sebagai fasilitator dan penggerak perubahan sosial yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan kemanusiaan. Kegiatan pengabdian semacam ini menjadi bentuk nyata dukungan terhadap visi Muhammadiyah dalam membangun masyarakat yang sehat, berilmu, dan

berakhlak, sekaligus memperkuat sinergi antara dunia akademik dan lembaga pendidikan di bawah AUM.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah menunjukkan efektivitas dan relevansinya dalam meningkatkan pengetahuan serta kesadaran remaja mengenai risiko seks bebas. Melalui pendekatan literasi digital yang menarik dan berlandaskan nilai keislaman, kegiatan ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang inspiratif, mendidik, dan bernilai moral tinggi. Keterlibatan aktif dosen, mahasiswa, dan sekolah Muhammadiyah menunjukkan bahwa kolaborasi antarunsur pendidikan dan masyarakat merupakan kunci keberhasilan dalam membangun generasi muda yang sehat, cerdas, dan berakhlak di era digital.



Gambar 3

## 6. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi literasi risiko seks bebas dengan pemanfaatan buku saku digital berbasis nilai keislaman telah berhasil meningkatkan pengetahuan siswa SMK Muhammadiyah Cilegon. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai pretest sebesar 55,6 menjadi 72,6 pada posttest. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai  $Z = -3.524$  dengan  $p\text{-value } 0.000$  ( $p < 0.05$ ) yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan sesudah edukasi, serta seluruh responden (52 siswa) mengalami peningkatan pemahaman. Dengan demikian, media buku saku digital terbukti efektif sebagai sarana edukasi kesehatan reproduksi dan penguatan karakter remaja melalui integrasi nilai keislaman. Sehubungan dengan keberhasilan yang diperoleh, disarankan kepada pihak sekolah dan PIK-R untuk memanfaatkan buku saku digital ini sebagai media edukasi yang berkelanjutan dalam kegiatan penyuluhan maupun ekstrakurikuler. Tenaga pendidik dan konselor juga diharapkan melakukan pendampingan dan konseling secara rutin untuk memperkuat perubahan perilaku siswa. Selanjutnya, pengembangan konten buku saku dapat diperluas dengan isu lain seperti pelecehan seksual, bullying berbasis seksual, HIV/AIDS, serta literasi digital agar edukasi menjadi lebih komprehensif. Untuk memperluas dampak program, penelitian dan pengabdian lanjutan perlu dilakukan dengan desain yang lebih kuat, jumlah sampel lebih besar, dan penerapan pada sekolah Muhammadiyah lainnya di wilayah Banten sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas dan berkesinambungan.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Adista, N. F., & Apriyanti, I. (2024). Peningkatan Pengetahuan Siswa Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Peningkatan Kasus Penyakit Menular Seksual Melalui Video Animasi Di Smk Muhammadiyah Cilegon. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 7(10), 4357-4368. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i10.15829>
- Awaliah, S., Putri, N. D., Lestari, R. A., Sari, P., Puriani, R. A., & Novirson, R. (2025). Fenomena Pergaulan Bebas Di Kalangan Remaja. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 321-332. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i2.1533>
- Elna, N. P., Novita, M., Yusnaini, Y., & Syahradesi, Y. (2025). Inovasi Program Kesehatan Reproduksi Remaja: Edukasi Dan Layanan Untuk Menunjang Kesehatan Seksual. *Room Of Civil Society Development*, 4(3). <https://doi.org/10.59110/Rcsd.640>
- Fathurokhman, F., & Fauzi, A. (2025). Prostitusi Online Di Banten: Kajian Kritis Kriminologi Dan Hukum Pidana (Online Prostitution In Banten: Critical Studies On Criminology And Criminal Law). *Jurnal Litigasi*, 26(1), 505-545. <https://doi.org/10.23969/litigasi.v26i1.19136>
- Kementerian Kesehatan Ri. (2023). *Profil Kesehatan Remaja Indonesia 2023*. Kemenkes Ri.
- Lathifah, N. S., & Isnaini, N. (2021). Penyuluhan Tentang Bahaya Seks Bebas Pada Remaja Di Desa Rama Murti Iii Seputih Raman Lampung Tengah. *Jurnal Perak Malahayati: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 142-150.
- Minardo, J., & Rini, Z. R. (2021). Peningkatan Kualitas Remaja Dalam Pencegahan Perilaku Seks Bebas Dan Bahaya Hiv Atau Aids Pada Siswa SltA Di Sma Muhammadiyah Sumowono. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 4(1).
- Mustihah, L., Muhida, V., Tu'sadiah, H., & Adista, N. F. (2024). Analisis Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Siswi Tentang Risiko Kehamilan Usia Dini Di Sma It Darussalam Pipitan Serang Banten Tahun 2023. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 8(1), 6-10.
- Nuryana, H., Rachmawati, E., Khusun, H., Mulyawati, D. A., & Lestari, H. (2025). Efektifitas Buku Saku Digital Untuk Transformasi Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pencegahan Anemia. *Amerta Nutrition*, 9(1), 161-168.
- Putri, N., Rahmawati, A., & Dewi, R. (2023). Perilaku Seksual Remaja Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 14(2), 101-110.
- Rahmawati, D., & Dewi, L. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Seksual Remaja. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(3), 221-229.
- Riskia, A., Husnah, R., & Laska, Y. (2024). Pengaruh Media Buku Saku Kesehatan Reproduksi Digital Terhadap Pengetahuan Infeksi Menular Seksual Pada Remaja Di Sma N 12 Batam. *Skripsi Universitas Awal Bros*.
- Rondonuwu, M. (2022). *Laporan Perkembangan Hiv-Aids Dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (Pims) Triwulan 1 Januari-Maret 2022*.
- Sunny, S., Oktavianto, E., & Timiyatun, E. (2024). Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Bullying Pada Remaja: Studi Korelasional. *Cendekia Sehat: Jurnal Penelitian Keperawatan*, 47-53.

- Sunarni, N. (2020). *Rancang Bangun Buku Saku Digital Kesehatan Reproduksi Berbasis Android Dalam Pendidikan Kesehatan*. Jrki.
- Suryanti, D., & Susmita, S. (2021). Analisis Perilaku Seks Bebas Mahasiswa Berdasarkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dan Lingkungan Pergaulan. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 6(2).\*
- Tampubolon, M. M., & Widiyono, W. (2022). Perbandingan Edukasi Kesehatan Metode Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Seks Bebas Pada Remaja. *Jurnal Perawat Indonesia*, 6(2), 994-1001.
- Timiyatun, E., Humairah, S. A., & Oktavianto, E. (2022). Pendidikan Kesehatan Seks Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri. *Jurnal Keperawatan Notokusumo*, 10(1), 28-35.
- Timiyatun, E., Saifudin, I. M. M. Y., Asrifah, U. D., & Oktavianto, E. (2021). The Effective Small Group Discussion To Improve Adolescent Knowledge On Hiv/Aids Prevention. *Caring: Indonesian Journal Of Nursing Science*, 3(1), 38-46.
- Who. (2022). *Sexually Transmitted Infections (Stis)*. World Health Organization. [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/sexually-transmitted-infections-\(stis\)](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/sexually-transmitted-infections-(stis))
- Yusnia, N., Nashwa, R., Handayani, D., Melati, D., & Nabila, F. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Mengenai Bahaya Seks Bebas. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan*, 1(2). <https://doi.org/10.34305/jppk.V1i02.428>